

ABSTRAK

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, stabilitas, dan prospek keberlanjutan suatu perusahaan. Dalam konteks pasar modal syariah, penilaian terhadap nilai perusahaan tidak hanya didasarkan pada pencapaian finansial, tetapi juga pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha. Faktor-faktor keuangan internal, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, serta menghasilkan laba. Di sisi lain, kebijakan dividen sering dipandang sebagai sinyal informasi bagi investor mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga berpotensi memengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode **Moderated Regression Analysis (MRA)**. Populasi penelitian terdiri dari 24 perusahaan sektor makanan dan minuman, dengan sampel yang dipilih adalah data seluruh perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode penelitian, yang selanjutnya dianalisis untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan serta kemampuan kebijakan dividen dalam memoderasi hubungan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu, kebijakan dividen tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada pasar modal syariah cenderung lebih menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai dasar penilaian nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen belum menunjukkan peran moderasi yang signifikan dalam konteks perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

ABSTRACT

Firm value reflects investors' perceptions of a company's performance, stability, and future prospects. In the context of the Islamic capital market, firm value assessment is not solely based on financial achievements but also on prudence and business sustainability principles. Internal financial factors such as liquidity, solvency, and profitability are important indicators of a firm's ability to manage assets, meet obligations, and generate earnings. In addition, dividend policy is often considered a signaling mechanism that may influence the relationship between financial performance and firm value.

This study aims to examine the effect of liquidity, solvency, and profitability on firm value, as well as to investigate the moderating role of dividend policy in companies operating in the food and beverage sector listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) during the period 2020–2024.

This research employs a quantitative approach using Moderated Regression Analysis (MRA). The sample consists of 24 food and beverage companies selected through purposive sampling. Secondary data were obtained from the companies' annual financial statements and analyzed to assess the direct effects of the independent variables on firm value and the moderating effect of dividend policy.

The results indicate that liquidity and solvency have no significant effect on firm value, whereas profitability has a positive and significant effect. Furthermore, dividend policy does not moderate the relationship between liquidity, solvency, and profitability and firm value. These findings suggest that profitability is the primary factor considered by investors in valuing Sharia-compliant firms, while dividend policy does not play a significant moderating role in this context.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Firm Value, Dividend Policy, Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)